

Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMKN 1 Cimerak

Cici rasmanah¹, Dyah ayuningtiyas², Irwan nurjamiludin³, Riki ridwansyah⁴

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran ; cicirasmanah@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran ; dyahayuningtiyas@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; irwannurjamiludin@stitnualfarabi.ac.id

⁴STITNU Al-Farabi Pangandaran ; rikiridwansyah@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

The implementation of democratic values in decision making in the Intra-School Student Organization at State Vocational High School 1 Cimerak aims to increase student participation, transparency and accountability in every decision-making process. By applying democratic principles, such as deliberation and consensus, students are actively involved in determining the policies and work programs of the Intra-School Student Organization. This not only strengthens students' sense of ownership of the organization, but also develops leadership and collaboration skills. This research shows that the application of democratic values can improve the performance of Intra-School Student Organizations and create a school environment that is more inclusive and responsive to student needs.

Keywords : Democratic Values, Decision Making, Intra-School Student Organization

Abstrak :

Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pengambilan keputusan di Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimerak bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, seperti musyawarah dan mufakat, siswa di libatkan secara aktif dalam menentukan kebijakan dan program kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah. Hal ini tidak hanya memperkuat rasa kepemilikan siswa terhadap organisasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi dapat meningkatkan kinerja Organisasi Siswa Intra Sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

keputusan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, seperti musyawarah dan mufakat, siswa di libatkan secara aktif dalam menentukan kebijakan dan program kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah. Hal ini tidak hanya memperkuat rasa kepemilikan siswa terhadap organisasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi dapat meningkatkan kinerja Organisasi Siswa Intra Sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Nilai-nilai Demokrasi, Pengambilan Keputusan, Organisasi Siswa Intra Sekolah

Pendahuluan

Menurut C.F.Strong (1963) Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan di mana mayoritas anggota dewasa dari komunitas politik berpartisipasi berdasarkan sistem perwakilan yang menjamin bahwa pemerintah pada akhirnya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan-kebijakannya kepada mayoritas tersebut. Demokrasi adalah salah satu sistem yang menekankan partisipasi aktif, persamaan hak, kebebasan berpendapat, dan pengambilan keputusan bersama. Nilai-nilai demokrasi, seperti musyawarah, transparansi, penghargaan terhadap perbedaan, dan rasa tanggung jawab bersama, memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Di sekolah SMKN 1 CIMERAK penerapan nilai-nilai demokrasi dapat menjadi landasan dalam membangun organisasi intra sekolah yang lebih baik, seperti OSIS, ekstrakurikuler, dan kepanitiaan kegiatan. Organisasi intra sekolah memiliki fungsi strategis sebagai wadah pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, dan pengambilan keputusan yang efektif. Di dalamnya, para siswa tidak hanya belajar untuk menjadi pemimpin, tetapi juga memahami pentingnya kolaborasi, mendengarkan aspirasi anggota, dan menemukan solusi bersama untuk berbagai tantangan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi, organisasi intra sekolah dapat menciptakan suasana yang inklusif, di mana semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pengambilan keputusan memberikan dampak positif dalam membangun karakter siswa. Melalui proses diskusi yang terbuka, setiap individu diajarkan untuk berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, dan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di SMKN 1 CIMERAK yang tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pembentukan karakter dan sikap yang bertanggung jawab. Dengan demikian, penting bagi organisasi intra sekolah di SMKN 1 CIMERAK untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi secara konsisten. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga menanamkan budaya demokratis yang akan menjadi bekal siswa di masa depan. Organisasi yang dikelola berdasarkan prinsip demokrasi akan lebih solid, inovatif, dan mampu menghadapi

tantangan secara bersama-sama, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh komunitas sekolah.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam organisasi OSIS di SMKN 1 Cimerak, khususnya dalam konteks penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai demokrasi dalam proses pengambilan keputusan di OSIS, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja organisasi tersebut. Pendekatan kualitatif cocok untuk meneliti fenomena yang berhubungan dengan perilaku, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok dalam konteks sosial mereka (Creswell, 2014).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi langsung di SMKN 1 CIMERAK pada Desember 2024. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis (Yus, 2011) dan melakukan wawancara langsung dengan Kepala SMKN 1 CIMERAK dan Guru sebagai subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pengambilan keputusan kelompok adalah proses kolektif yang melibatkan beberapa individu untuk mencapai suatu kesepakatan atau solusi bersama (Forsyth, 2010). Dalam penyelesaian konflik, pengambilan keputusan kelompok dapat menjadi pendekatan yang efektif karena melibatkan berbagai perspektif, mengurangi dominasi satu pihak, dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap solusi yang dihasilkan. Menurut Robbins dan Judge (2013), keberhasilan pengambilan keputusan kelompok sangat dipengaruhi oleh komunikasi, dinamika kelompok, dan kemampuan anggota kelompok dalam mengelola konflik.

Sebuah dinamika hidup manusia, selalu muncul pertentangan-pertentangan, ini bukan sebuah kesalahan, melainkan adalah sebuah sunnatullah. Maka, pentingnya sebuah keputusan di sini menemukan titik signifikansinya. Allah menyampaikan dengan lugas di Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 30 dan QS. Asy-Syura ayat 38 sebagai berikut:

مَنْ هَا فِي أَتَّهَادٍ عَلَىٰ قَالُوا إِنَّا فَهُوَ خَلِيلُ الْأَرْضِ فِي جَاءُونَ إِنَّهُمْ بِكُلِّ

ۚ

لِلْمُرْسَلِينَ قَالَ وَإِذْ

قَدِيرٌ وَنَبِيٌّ مُدِيكٌ نُصِيبٌ حُكْمٌ وَنَحْنُ

أَعْلَمُ إِنَّا هُنَّا فَالَّذِينَ مَنَّا وَيَسْفَلُكُمْ هَا فِي فُسْدِ يِ

عَلَمُوْنَ تَلَمِّدُ مَا

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³ di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

وَأَقَامُوا لِرَبِّهِمْ وَأَسْتَجَابُوا لِلَّهِ

رَى شُؤْنَوْنَ وَأَمْرُهُمْ لَوَّةَ الصَّ

فِئُفُونَ هُنْ نَرَقَ وَمَوْرَدُهُمْ نِي بِ

Artinya: (juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.

Hadits yang Berkennaan dengan Sebuah Pengambilan Keputusan.

إِنَّ اللَّهَ كِتَابٌ فِي نَظَرِ الْأَنْوَارِ صُنْمٌ عَلَيْهِ وَرْدٌ إِذَا بَكَرَ وَأَبْ كَانَ بَقَاءً مَهْرَانَ بَنْ مَيْمُونَ عَنْ

اللَّهُ رَسُولُ مِنْ وَعِلْمِ الْكِتَابِ فِي يَكْنُ لَمْ وَإِنْ يِهِ، قَضَى هُنْ نِي بِهِ قَضَى يِ ما فِيهِ وَجَدَ

الْمُسْلِمِيْنَ، فَسَأَلَ حَرَجَ أَخْيَاهُ إِنَّا بِهِ قَضَى سُنْنَةَ الْأَمْرِ ذَلِكَ فِي وَسَلَمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى

ذَلِكَ فِي قَضَى وَسَلَمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ أَنَّ عَلِمْتُمْ هَلْ فَوَكَذَ، كَذَا أَثَرَنِيْنِ: وَقَالَ

فِيهِ وَسَلَمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ مِنْ يَدْكُرُ كُلُّهُمْ فَرَ النِّإِيْهِ تَعَجَّلْ رَبَّهُمْ ا فِي بَعْضَاهِ؟

عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى لَيِّنَا عَنْ يِهِنَّدَ فَقَطُّ مِنْ تَأْنِيْنِ يِهِنَّدَ جَعَلَ الْذِي اللَّهُ أَلْمَدْ بَكَرَ وَأَبْ قُولُ يِ فِي قَضَاهِ،

النَّاسَ رَوْسُ جَهَادَ وَسَلَمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ مِنْ سُنْنَةَ فِيهِ يِهِنَّدَ أَنَّ أَعْيَاهُ إِنَّ وَسَلَمٌ

ابِنْ عَمْرُ عَلَفَ وَكَذَلِكَ بِهِ قَضَى أَمْرِ عَلَى هُنْ رَأْيِي اجْتَمَعَ فَإِذَا فَاسْتَشَارُهُمْ، وَخِيَارُهُمْ

الْفَتْحِ فِي إِسْنَادِهِ الْأَنْوَارِ وَصَحْخَهِيَيِي وَالْبَدَارِيَيِي وَأَهَرَ (بَعْدِهِ بِمِنْ الْأَطَابِ

Diriwayatkan dari Maimun bin Mahran, ia mengisahkan: “Dahulu Abu Bakar (As Shiddiq) bila datang kepadanya suatu permasalahan (persengketaan), maka pertama yang ia lakukan ialah membaca Al Qur'an (mencari dalam kitabullah), bila ia mendapatkan padanya ayat yang dapat ia gunakan untuk menghakimi mereka, maka ia akan memutuskan berdasarkan ayat itu. Bila ia tidak mendapatkannya di Al Qur'an, akan tetapi ia mengetahui sunnah (hadits) Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, maka ia akan memutuskannya berdasarkan hadits tersebut. Bila ia tidak mengetahui sunnah, maka ia akan menanyakannya kepada kaum muslimin, dan berkata kepada mereka: 'Sesungguhnya telah datang kepadaku permasalahan demikian dan demikian, apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah memutuskan dalam permasalahan itu dengan suatu keputusan?' Kadang kala ada beberapa sahabat yang semuanya menyebutkan suatu keputusan (sunnah) dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, sehingga Abu bakar berkata: 'Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan di antara kita orang-orang yang menghafal sunnah-sunnah Nabi kita shallallahu 'alaihi wa sallam.' Akan tetapi bila ia tidak mendapatkan satu sunnah-pun dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam maka ia mengumpulkan para pemuka dan orang-orang yang berilmu dari masyarakat, lalu ia bermusyawarah dengan mereka. Bila mereka menyepakati suatu pendapat (keputusan), maka ia akan memutuskan dengannya. Dan demikian pula yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Khatthab sepeninggal beliau.” (Riwayat Ad Darimi No.161 dan Al Baihaqi, dan Al Hafiz Ibnu Hajar menyatakan bahwa sanadnya adalah shahih).

فَقَالَ عَنْهُ أَلَّا رَضِيَ عَلَيِّ عَنْ حَكْمِهِ عَنْ سِرِّهِ إِلَّا إِنْ زَانَهُ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسَيْنٍ فَأَنَا حَدَّثُ
كَلَامَ تَسْمَعُ حَتَّى لِلْأَوَّلِ قُضِيَ تَفْلِيْلُهُ لِلْآخِرِ فَأَنَا حَدَّثُ
أَنْ دُرْدُرَةً (دُرْدُرَةً) دُرْدُرَةً فَمَا بِعَلَيِّ فَأَنَا حَدَّثُ
حِبْرَانَ ابْنَ وَصَحَّحَهُ بِنْ مُدْبِرٍ الْمُدْبِرِيُّ ابْنُ وَاهَ وَقَ وَحَسَنَةُ الْمُدْبِرِيُّ دَاؤُدُ وَوَابُ

Telah menceritakan kepada kami Hushain bin Ali dari Zai'dah dari Simak dari Hanasy dari Ali Radhiallah 'anhу ia berkata: Telah bersabda Rasulullah saw: “Apabila dua orang minta keputusan kepadamu, maka janganlah engkau menghukum bagi yang pertama sebelum engkau mendengar perkataan orang yang kedua. Jika demikian engkau akan mengetahui bagaimana engkau mesti menghukum”. ‘Ali berkata: Maka

tetap saya jadi hakim (yang layak) sesudah itu". (H.R. Ahmad No.1148, Abu Dawud dan Tirmidzi dan Ia hasankan-dia, dan dikuatkan-dia oleh Ibnul-Madini dan dishahkan-dia oleh Ibnu Hibban).

Penerapan nilai-nilai demokrasi Dalam pengambilan keputusan organisasi intra sekolah memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas organisasi sekaligus membentuk karakter siswa. Nilai-nilai demokrasi seperti partisipasi, musyawarah, penghargaan terhadap perbedaan, dan tanggung jawab bersama menjadi pedoman utama dalam menjalankan berbagai aktivitas organisasi intra sekolah, seperti OSIS, ekstrakurikuler, dan kepanitiaan kegiatan sekolah. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan di SMKN 1 CIMERAK:

1. Partisipasi Aktif

Demokrasi mendorong setiap anggota organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan. Di lingkungan SMK N 1 CIMERAK, ini dapat diterapkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota untuk menyampaikan ide, gagasan, atau kritik. Partisipasi aktif tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap organisasi tetapi juga melatih siswa untuk menjadi individu yang percaya diri dan komunikatif.

2. Musyawarah untuk Mufakat

Musyawarah adalah salah satu prinsip penting dalam demokrasi. Dalam organisasi intra sekolah, keputusan yang diambil melalui musyawarah memungkinkan setiap anggota untuk mendiskusikan berbagai opsi sebelum mencapai kesepakatan bersama. Proses ini mengajarkan siswa pentingnya mendengarkan pendapat orang lain, menghormati perbedaan, dan mencari solusi yang terbaik untuk kepentingan bersama.

3. Penghargaan terhadap Perbedaan Pendapat

Dalam demokrasi, perbedaan pendapat dianggap sebagai hal yang wajar dan perlu dihargai. Organisasi intra sekolah dapat menciptakan ruang yang aman bagi anggotanya untuk menyampaikan pendapat tanpa takut dihakimi. Hal ini akan membentuk budaya saling menghormati dan memperkaya ide-ide yang dapat meningkatkan kreativitas organisasi.

4. Transparansi dan Akuntabilitas

Pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel adalah prinsip utama demokrasi. Dalam organisasi intra sekolah, transparansi dapat diterapkan melalui laporan keuangan yang jelas, evaluasi kegiatan yang terbuka, dan dokumentasi rapat yang dapat diakses oleh seluruh anggota. Akuntabilitas juga penting untuk memastikan bahwa setiap pengurus bertanggung jawab atas tugas yang diemban.

5. Pengembangan Kepemimpinan yang Demokratis

Organisasi intra sekolah adalah wadah ideal untuk melatih kepemimpinan yang berbasis demokrasi. Pemimpin organisasi dituntut untuk bersikap adil, mendengarkan aspirasi anggota, dan mengambil keputusan berdasarkan kepentingan bersama. Melalui pengalaman ini, siswa belajar untuk menjadi pemimpin yang inklusif, empatik, dan bertanggung jawab.

6. Peningkatan Kinerja Organisasi

Dengan menerapkan nilai-nilai demokrasi, organisasi intra sekolah dapat meningkatkan kinerjanya. Keputusan yang diambil bersama cenderung lebih diterima oleh anggota dan meningkatkan semangat kerja tim. Selain itu, budaya demokrasi mendorong inovasi karena setiap anggota bebas mengusulkan ide-ide kreatif untuk mendukung program kerja organisasi.

7. Pembentukan Karakter Siswa

Penerapan nilai-nilai demokrasi tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan organisasi tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam proses demokratis cenderung memiliki rasa tanggung jawab, kemampuan berpikir kritis, dan sikap menghargai orang lain. Nilai-nilai ini menjadi bekal penting bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Kesimpulan

Melalui proses pengambilan keputusan yang demokratis, siswa belajar untuk bekerja sama, berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, serta mengutamakan kepentingan bersama. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga melatih siswa menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan secara kolektif. Dengan menerapkan nilai-nilai demokrasi secara konsisten, organisasi intra sekolah dapat menjadi wadah pembelajaran yang

efektif, sekaligus mempersiapkan siswa untuk berperan aktif sebagai warga negara yang demokratis di masa depan. Budaya demokrasi yang terbangun di sekolah akan menjadi modal penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Referensi

- Aulawi, A., & Srinawati, S. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Organisasi untuk Meningkatkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Darus Syifa Kota Cilegon. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik*, 2(1), 38-50.
- Azzahra, A., & Sumardjoko, B. (2023). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri Gondangrejo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2).
- Frydyana, R. A. (2014). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Organisasi Kesiswaan di SMA Negri 1 Malang. PDF , 1-115.
- Moleong, L. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Yosdakarya.
- Mufti, M. (2013). Teori-teori Demokrasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nastiti, H., & Suyanto, T. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Khadijah Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(4), 282-297.
- Sinaga, Dina Meriana. "Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 2899-2907.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Taniredja, T. (2009). Ilmu Kewarganegaraan. Purwakerto: ALVABETA CV
- Taniredja. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan.Bandung:Alvabeta CV
b. Skripsi:
- Yuliana, R. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Gringsing Batang. PDF , 12-153